

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil Pedagang

Pedagang secara etimologi adalah orang yang berdagang atau bisa disebut juga saudagar. Pedagang ialah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan produk atau barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh keuntungan. Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaannya sehari-hari. Perbuatan perniagaan pada umumnya merupakan perbuatan pembelian barang untuk dijual lagi.

Di desa Jambean Kidul memiliki sebuah pasar yang terletak dipinggir desa atau biasa disebut pasar Jambean. Dengan adanya pasar tersebut sebagian masyarakat Jambean Kidul berprofesi sebagai pedagang. Masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang, tidak hanya berjualan di desa Jambean Kidul saja melainkan berjualan didaerah lain. Pedagang yang berjualan di desa Jambean Kidul tidak hanya berasal dari desa Jambean Kidul saja, melainkan berasal dari berbagai desa yang berdekatan dengan desa Jambean Kidul. Jumlah seluruh pedagang yang ada di desa Jambean Kidul sebanyak 196 orang yang terdiri dari 113 pedagang berjenis kelamin perempuan dan 83 pedagang berjenis kelamin laki – laki. Pedagang yang berjualan didesa Jambean Kidul mayoritas beragama muslim. Pedagang yang berasal dari desa Jambean Kidul sendiri terdiri dari 144 pedagang dan berasal dari luar desa sebanyak 52 pedagang. Pendidikan terakhir dari pedagang adalah sebagai berikut :

- Diploma/S1 : 3 orang
- SMA : 23 orang
- SMP : 66 orang
- SD : 61 orang
- Tidak tamat SD : 52 orang

- Tidak Sekolah : 11 orang¹

b. Profil Desa Jambean Kidul

Desa Jambean Kidul berada di Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Berkedudukan diperbatasan Barat kota Pati tepatnya 10 km dari pusat kota Pati. Seluruh luas wilayah desa Jambean Kidul adalah 522 Ha.² Batas – batas wilayah desa Jambean Kidul adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Bumirejo, Margorejo – Pati
- Sebelah Selatan : Desa Wuwur, Gabus – Pati
- Sebelah Barat : Desa Gondoharum, Jekulo – Kudus
- Sebelah Timur : Desa Jimbaran, Margorejo – Pati³

c. Gambaran Subyek Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan pedagang yang berada di desa Jambean Kidul, Margorejo – Pati. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan diuji adalah minat pedagang muslim. Sehingga data yang terkumpul bisa valid dan reliabel. Dari 78 kuesioner yang peneliti sebarakan semuanya kembali kepada peneliti, sehingga data yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 78 responden.

Analisis ini menggambarkan tentang karakteristik responden yang akan diteliti. Analisis karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran responden, apakah dengan karakteristik responden yang berbeda – beda mempunyai penilaian yang sama atautkah tidak. Dalam penelitian ini yang dijadikan karakteristik responden tersebut antara lain: jenis kelamin, agama, usia, pendidikan, demografi, pemilik tabungan di bank syariah, dan pemilik pembiayaan di bank syariah.

¹ Dokumentasi Desa Jambean Kidul Margorejo – Pati pada tanggal 23 Mei 2019

² Dokumentasi Desa Jambean Kidul Margorejo – Pati pada tanggal 23 Mei 2019

³ Dokumentasi Desa Jambean Kidul Margorejo – Pati pada tanggal 23 Mei 2019

1) Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan jenis kelamin responden, terdiri atas dua kelompok, yaitu responden laki – laki dan responden perempuan yang seluruhnya berjumlah 78 responden disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	36	46,2%
Perempuan	42	53,8%
Jumlah	78	100%

Sumber : Data primer yang diolah SPSS versi 17, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 78 responden yang menjadi sampel mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 42 orang atau 53,8% , sedangkan responden laki – laki sebanyak 36 orang atau 46,2%, dari keseluruhan jumlah sampel. Hal ini menunjukkan pedagang muslim yang berada di desa Jambean Kidul mayoritas berjenis kelamin perempuan.

2) Demografi Responden

Berdasarkan tempat tinggal responden, terdiri atas dua kelompok yaitu pedagang yang berasal dari desa Jambean Kidul atau berasal dari luar desa Jambean Kidul, seluruhnya berjumlah 78 responden disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Tempat Berjualan

Demografi	Jumlah	Persentase
Desa Jambean Kidul	64	82,1%
Luar Desa Jambean Kidul	14	17,9%
Jumlah	78	100%

Sumber : Data primer yang diolah SPSS versi 17, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 78 responden yang menjadi sampel mayoritas pedagang berasal dari desa Jambean Kidul. Pedagang yang berasal dari desa Jambean Kidul sebanyak 64 orang atau 82,1%, sedangkan pedagang

yang berasal dari luar desa Jambean Kidul berjumlah 14 orang atau 17,9%. Hal ini menunjukkan pedagang yang ada didesa Jambean Kidul mayoritas berasal dari desa Jambean Kidul sendiri.

3) Usia Responden

Berdasarkan usia responden, terdiri atas tiga kelompok yaitu pedagang yang berusia >25 tahun, 25 – 50 tahun dan <50 tahun. Seluruhnya berjumlah 78 responden disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
>25 tahun	30	38,5%
25 – 50 tahun	48	61,5%
Jumlah	78	100%

Sumber : Data primer yang diolah SPSS versi 17, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 78 responden yang menjadi sampel, mayoritas pedagang berusia 25 – 50 tahun. Pedagang yang berusia > 25 tahun sebanyak 30 orang atau 38,5%, dan pedagang yang berusia 25 – 50 tahun sebanyak 48 orang atau 61,5%. Hal ini menunjukkan jika pedagang yang ada di desa Jambean Kidul mayoritas berusia 25 – 50 tahun.

4) Pendidikan Responden

Berdasarkan pendidikan responden, terdiri atas empat kelompok yaitu pedagang yang lulus SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Seluruhnya berjumlah 78 responden disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	17	21,8%
SMP	31	39,7%
SMA	16	20,5%
Perguruan Tinggi	14	17,9%
Jumlah	78	100%

Sumber : Data primer yang diolah SPSS versi 17, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 78 responden yang menjadi sampel responden yang berpendidikan SD sederajat yaitu sebesar 17 orang atau 21,8%, berpendidikan SMP sebesar 31 orang atau 39,7%, berpendidikan SMA 16 orang atau 20,5%, sebesar dan berpendidikan Perguruan Tinggi sebesar 14 orang atau 17,9%. Hal ini menunjukkan jika pedagang yang berada didesa Jambean Kidul mayoritas berpendidikan SMP.

5) Agama Responden

Berdasarkan agama responden, terdiri atas dua kelompok yaitu pedagang muslim dan pedagang non muslim. Seluruhnya berjumlah 78 responden disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Profil Responden Berdasarkan Agama

Agama	Jumlah	Persentase
Muslim	78	100%
Non Muslim	0	0%
Jumlah	78	100%

Sumber : Data primer yang diolah SPSS versi 17, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 78 responden yang menjadi sampel responden yang beragama muslim sebesar 78 orang atau 100% dan yang bearagam non muslim sebesar 0 orang atau 0%. Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berada di desa Jambean Kidul 100% beragama muslim.

6) Karakteristik Responden Berdasarkan Tabungan dari Bank Syariah yang Dimiliki

Berdasarkan tabungan dari bank syariah yang dimiliki responden, terdiri atas dua kelompok yaitu memiliki tabungan dibank syariah, dan tidak memiliki tabungan di bank syariah. Seluruhnya berjumlah 78 responden disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Profil Responden Berdasarkan Tabungan Yang Dimiliki

Tabungan Bank Syariah	Jumlah	Persentase
Memiliki tabungan bank syariah	34	43,6%
Tidak memiliki tabungan bank syariah	44	56,4%
Jumlah	78	100%

Sumber : Data primer yang diolah SPSS versi 17, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 78 responden yang menjadi sampel responden yang memiliki tabungan di bank syariah sebesar 34 orang atau 43,6% dan yang tidak memiliki tabungan di bank syariah sebesar 44 orang atau 56,4%. Hal ini menunjukkan jika mayoritas pedagang yang berada di desa Jambean Kidul tidak memiliki tabungan di bank syariah.

- 7) Karakteristik Responden yang pernah melakukan pembiayaan di bank syariah.

Berdasarkan Responden yang pernah melakukan pembiayaan di bank syariah, terdiri atas dua kelompok yaitu responden yang pernah melakukan pembiayaan di bank syariah dan responden yang tidak pernah melakukan pembiayaan di bank syariah. Seluruhnya berjumlah 78 responden disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Profil Responden Berdasarkan Pembiayaan Yang Dilakukan

Tabungan Bank Syariah	Jumlah	Persentase
Pernah melakukan pembiayaan di bank syariah	23	29,5%
Tidak pernah melakukan pembiayaan di bank	55	70,5%

syariah		
Jumlah	78	100%

Sumber : Data primer yang diolah SPSS versi 17, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 78 responden yang menjadi sampel responden pernah melakukan pembiayaan dibank syariah sebesar 23 orang atau 29,5% dan yang tidak pernah melakukan pembiayaan dibank syariah sebesar 55 orang atau 70,5%. Hal ini menunjukkan jika mayoritas pedagang yang berada di desa Jambean Kidul tidak pernah melakukan pembiayaan dibank syariah.

d. Deskripsi Kuesioner

Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskripsi dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pertanyaan tertutup. Analisis statistic deskripsi menggunakan analisis rentang skala.⁴

Teknik skoring yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skor minimal 1 dan maksimal 5. Skoring jawaban responden tidak dimulai dari 0 tetapi dari angka 1 hingga 5 dengan rentang sebesar 4. Rentang skala jawaban responden ditentukan berdasarkan kriteria three-box method. Rentang 4 dibagi 3 (three box) menghasilkan jarak rentang 1,33. Adapun rentang skala terperinci teruang terhadap tabel 4.8 berikut ini :⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 17.

⁵ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), 231

Tabel 4.8 Rentang Skala

Rentang	Keterangan
1 – 2,33	Buruk
2,34 – 3,67	Cukup
3,68 – 5,00	Baik

Sumber: Ferdinan, 2014

Fungsi rentang skala adalah untuk menjelaskan persepsi responden terhadap semua pernyataan variabel – variabel dalam penelitian ini. Berikut ini adalah deskripsi jawaban responden dan interpretasi angka rata-rata masing-masing variabel.

1. Variabel Persepsi (X1)

Persepsi adalah proses pengorganisasian dan pemaknaan terhadap kesan-kesan sensori untuk memberi arti pada lingkungannya. Adapun tanggapan responden mengenai pertanyaan tentang persepsi pedagang muslim dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9 Frekuensi Persepsi Pedagang Muslim

Pernyataan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5	Mean Skala 5
Mengetahui adanya bank syariah	0	3	20	43	12	3,82
Menilai baik tentang bank syariah	0	4	24	37	13	3,75
Total						3,78

Sumber :Data primer yang diolah SPSS versi 17, 2019

Pernyataan pertama dari variabel persepsi adalah mengetahui adanya bank syariah. Tanggapan responden pada pernyataan ini sangat beragam yaitu 3 responden menyatakan tidak setuju 43 orang menyatakan setuju dan 12 orang menyatakan sangat setuju. Hal ini menandakan, sebageian besar resonden mengetahui adanya bank syariah. Sedangkan hanya sebagian kecil responden yang tidak mengetahui adanya bank syariah. Rata – rata jawaban responden terhadap pernyataan ini adalah sebesar 3,82. Berdasarkan

tabel 4.8 tabel rentang, angka tersebut dalam kategori baik dengan adanya bank syariah.

Pernyataan kedua dari variabel persepsi yaitu menilai baik tentang bank syariah. Tanggapan responden dari pernyataan ini juga sangat beragam yaitu 4 orang menyatakan tidak setuju, 37 orang menyatakan setuju dan 13 orang menyatakan sangat setuju. Hal ini menandakan sebagian besar responden menilai baik tentang bank syariah. Sedangkan sebagian kecil responden menilai tidak baik tentang bank syariah. Rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan ini adalah sebesar 3,75. Berdasarkan tabel 4.8 tabel rentang, angka tersebut dalam kategori baik dengan penilaian baik responden tentang bank syariah.

Total rata – rata jawaban dari variabel persepsi adalah sebesar 3,78. Angka tersebut termasuk dalam kategori baik berdasarkan rentang skala yang telah ditentukan. Artinya persepsi pedagang muslim baik terhadap minat pembiayaan bank syariah.

2. Variabel Pengetahuan (X2)

Pengetahuan produk sebagai pengetahuan konsumen yang berkaitan dengan pengetahuan tentang ciri atau karakter produk, konsekuensi menggunakan produk dan nilai tingkat kepuasan akan dicapai oleh produk. Adapun tanggapan responden mengenai pertanyaan tentang pengetahuan pedagang muslim dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.10 Frekuensi Pengetahuan Pedagang Muslim

Pernyataan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5	Mean Skala 5
Mengetahui produk-produk bank syariah	1	3	31	36	7	3,57
Mendapatkan keuntungan saat bergabung dengan	1	2	27	33	15	3,75

bank syariah						
Merasakan kenyamanan saat berhubungan dengan bank syariah	0	4	20	46	8	3,74
Merasa bahwa dibank syariah tidak ada unsur riba	0	11	12	33	22	3,84
Total						3,72

Sumber : Data primer yang diolah SPSS versi 17, 2019

Pernyataan pertama dari variabel pengetahuan adalah mengetahui produk-produk bank syariah. Tanggapan responden pada pernyataan ini sangat beragam yaitu 4 responden menyatakan tidak setuju, 36 orang menyatakan setuju dan 7 orang menyatakan sangat setuju. Hal ini menandakan, sebagian besar responden mengetahui produk-produk bank syariah. Sedangkan hanya sebagian kecil responden yang tidak mengetahui produk-produk bank syariah. Rata – rata jawaban responden terhadap pernyataan ini adalah sebesar 3,57. Berdasarkan tabel 4.8 tabel rentang, angka tersebut dalam kategori cukup baik pengetahuan responden tentang produk-produk bank syariah.

Pernyataan kedua dari variabel pengetahuan yaitu mendapatkan keuntungan saat bergabung dengan bank syariah. Tanggapan responden dari pernyataan ini juga sangat beragam yaitu 3 orang menyatakan tidak setuju, 33 orang menyatakan setuju dan 15 orang menyatakan sangat setuju. Hal ini menandakan sebagian besar responden mendapatkan keuntungan saat bergabung dengan bank syariah. Sedangkan sebagian kecil responden tidak mendapatkan keuntungan saat bergabung dengan bank syariah. Rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan ini adalah sebesar 3,75. Berdasarkan tabel 4.8 tabel rentang, angka tersebut dalam kategori baik saat bergabung dengan bank syariah.

Pernyataan ketiga dari variabel pengetahuan adalah merasakan kenyamanan saat berhubungan dengan bank syariah. Tanggapan responden pada pernyataan ini sangat beragam yaitu 4 responden menyatakan tidak setuju, 46 orang menyatakan setuju dan 8 orang menyatakan sangat setuju. Hal ini menandakan, sebagian besar responden merasakan kenyamanan saat berhubungan dengan bank syariah. Sedangkan hanya sebagian kecil responden yang tidak merasakan kenyamanan saat berhubungan dengan bank syariah. Rata – rata jawaban responden terhadap pernyataan ini adalah sebesar 3,74. Berdasarkan tabel 4.8 tabel rentang, angka tersebut dalam kategori baik responden merasakan kenyamanan saat berhubungan dengan bank syariah.

Pernyataan keempat dari variabel pengetahuan yaitu responden merasa bahwa dibank syariah tidak ada unsur riba. Tanggapan responden dari pernyataan ini juga sangat beragam yaitu 11 orang menyatakan tidak setuju, 33 orang menyatakan setuju dan 22 orang menyatakan sangat setuju. Hal ini menandakan sebagian besar responden merasa bahwa dibank syariah tidak ada unsur riba. Sedangkan sebagian kecil responden merasa bahwa dibank syariah ada unsur riba. Rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan ini adalah sebesar 3,84. Berdasarkan tabel 4.8 tabel rentang, angka tersebut dalam kategori baik. Sehingga responden merasa dibank syariah tidak ada unsur riba.

Total rata – rata jawaban dari variabel pengetahuan adalah sebesar 3,72. Angka tersebut termasuk dalam kategori baik berdasarkan rentang skala yang telah ditentukan. Artinya pedagang muslim memiliki pengetahuan yang baik terhadap minat pembiayaan bank syariah.

3. Variabel Minat (Y)

Minat beli merupakan sebuah perilaku konsumen dimana konsumen tersebut memiliki keinginan untuk membeli dan memiliki suatu produk atau jasa berdasarkan pelanggan dalam memilih, menggunakan dan menginginkan suatu produk atau jasa itu. Adapun tanggapan responden mengenai pertanyaan tentang minat pembiayaan bank syariah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11 Frekuensi Minat Pembiayaan Bank Syariah

Pernyataan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5	Mean Skala 5
Melakukan pembiayaan dibank syariah	2	3	37	31	5	3,43
Mengetahui produk pembiayaan dibank syariah	0	3	40	29	6	3,61
Menyukai sistem pembiayaan bank syariah	0	4	26	40	8	3,67
Berminat melakukan pembiayaan dibank syariah	1	12	29	29	7	3,37
Melakukan pembiayaan dibank syariah	2	12	33	25	6	3,26
Total						3,46

Sumber : Data primer yang diolah SPSS versi 17, 2019

Pernyataan pertama dari variabel minat adalah Melakukan pembiayaan dibank syariah. Tanggapan responden pada pernyataan ini sangat beragam yaitu 5 responden menyatakan tidak setuju, 31 orang menyatakan setuju dan 5 orang menyatakan sangat setuju. Hal ini menandakan, sebagian besar responden melakukan pembiayaan dibank syariah. Sedangkan hanya sebagian kecil responden yang tidak melakukan pembiayaan dibank syariah. Rata – rata jawaban responden terhadap pernyataan ini adalah sebesar 3,43.

Berdasarkan tabel 4.8 tabel rentang, angka tersebut dalam kategori cukup baik dalam melakukan pembiayaan dibank syariah.

Pernyataan kedua dari variabel minat yaitu mengetahui produk pembiayaan dibank syariah. Tanggapan responden dari pernyataan ini juga sangat beragam yaitu 3 orang menyatakan tidak setuju, 29 orang menyatakan setuju dan 6 orang menyatakan sangat setuju. Hal ini menandakan sebagian besar responden mengetahui produk pembiayaan dibank syariah Sedangkan sebagian kecil responden tidak mengetahui produk pembiayaan dibank syariah. Rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan ini adalah sebesar 3,61. Berdasarkan tabel 4.8 tabel rentang, angka tersebut dalam kategori baik responden mengetahui produk pembiayaan dibank syariah.

Pernyataan ketiga dari variabel minat adalah responden menyukai sistem pembiayaan bank syariah. Tanggapan responden pada pernyataan ini sangat beragam yaitu 4 responden menyatakan tidak setuju, 40 orang menyatakan setuju dan 8 orang menyatakan sangat setuju. Hal ini menandakan, sebagian besar responden menyukai sistem pembiayaan bank syariah. Sedangkan hanya sebagian kecil responden yang tidak menyukai sistem pembiayaan bank syariah. Rata – rata jawaban responden terhadap pernyataan ini adalah sebesar 3,67. Berdasarkan tabel 4.8 tabel rentang, angka tersebut dalam kategori baik responden menyukai sistem pembiayaan bank syariah

Pernyataan keempat dari variabel minat yaitu responden yang berminat melakukan pembiayaan dibank syariah. Tanggapan responden dari pernyataan ini juga sangat beragam yaitu 13 orang menyatakan tidak setuju, 29 orang menyatakan setuju dan 7 orang menyatakan sangat setuju. Hal ini menandakan sebagian besar responden tidak berminat

melakukan pembiayaan dibank syariah. Sedangkan sebagian kecil responden merasa berminat melakukan pembiayaan dibank syariah. Rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan ini adalah sebesar 3,37. Berdasarkan tabel 4.8 tabel rentang, angka tersebut dalam kategori cukup baik. Sehingga responden berminat melakukan pembiayaan dibank syariah.

Pernyataan kelima dari variabel minat yaitu responden yang melakukan pembiayaan dibank syariah. Tanggapan responden dari pernyataan ini juga sangat beragam yaitu 14 orang menyatakan tidak setuju, 25 orang menyatakan setuju dan 6 orang menyatakan sangat setuju. Hal ini menandakan sebagian besar responden melakukan pembiayaan dibank syariah. Sedangkan sebagian kecil responden merasa tidak melakukan pembiayaan dibank syariah. Rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan ini adalah sebesar 3,26. Berdasarkan tabel 4.8 tabel rentang, angka tersebut dalam kategori cukup baik. Sehingga berminat melakukan pembiayaan dibank syariah.

Total rata – rata jawaban dari variabel minat adalah sebesar 3,46. Angka tersebut termasuk dalam kategori cukup berdasarkan rentang skala yang telah ditentukan. Artinya minat pedagang muslim cukup baik terhadap pembiayaan bank syariah.

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Hasil analisis validitas ditunjukkan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, sedangkan nilai r hitung dapat dilihat dalam *corrected item total correlation* pada program SPSS. Kemudian untuk mendapatkan r tabel dilakukan dengan melihat tabel product moment dengan $df = N-2$. Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 78 responden, jadi $df = 78 -$

$2 = 76$, maka besar r tabel adalah $0,2227$. Untuk pengambilan keputusan jika r hitung $> r$ tabel maka butir atau variabel yang diteliti adalah valid atau bisa juga dengan menggunakan $value < alpha$ dimana $alpha$ sebesar 5% atau $0,05$. Ringkasan hasil tersebut terdapat pada tabel yang menggunakan program SPSS sebagai berikut:

a) Variabel Persepsi (X_1)

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk variabel persepsi dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17, menunjukkan nilai r hitung pada indikator pertama sebesar $0,849$ dan indikator kedua sebesar $0,872$. Dari semua hasil uji validitas r hitung $> r$ tabel dengan ketentuan r tabel = $0,2227$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan dalam variabel persepsi adalah valid untuk dijadikan tolok ukur minat pedagang muslim.

b) Variabel Pengetahuan (X_2)

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk variabel pengetahuan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17, menunjukkan nilai r hitung pada indikator pertama $0,447$, indikator kedua $0,741$, indikator ketiga $0,747$ dan indikator keempat $0,499$. Dari semua hasil uji validitas r hitung $> r$ tabel dengan ketentuan r tabel = $0,2227$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan dalam variabel kualitas produk adalah valid untuk dijadikan tolok ukur minat pedagang muslim.

c) Variabel Minat (Y)

Berdasarkan hasil pengujian validitas untuk variabel minat dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17, menunjukkan nilai r hitung pada indikator pertama $0,800$, indikator kedua $0,430$,

indikator ketiga 0,691, indikator keempat 0,800, dan indikator kelima 0,741. Dari semua uji validitas r hitung $> r_{\text{tabel}}$ dengan ketentuan $r_{\text{tabel}} = 0,2227$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan dalam variabel minat adalah valid untuk dijadikan tolok ukur minat pedagang muslim.

2) Uji Reliabilitas

Hasil analisis reliabilitas dapat dilihat pada program SPSS dan ditunjukkan dengan besarnya nilai alpha (α). Uji reliabilitas menggunakan pengujian dengan taraf signifikansi 5%, jika cronbach's alpha based on standardized items $> 0,07$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17, variabel persepsi (X1) menunjukkan nilai r alpha sebesar 0,892, variabel pengetahuan (X2) sebesar 0,723 dan variabel minat (Y) sebesar 0,839. Dari hasil uji reliabilitas semua variabel seperti persepsi, pengetahuan serta minat pedagang muslim pembiayaan di Bank Syariah dinyatakan reliabel karena mempunyai nilai r alpha $> 0,70$, sehingga dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linier terdapat masalah – masalah asumsi klasik atau tidak.⁶ Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa uji yaitu uji normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Uji tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi pada model

⁶ Imam Ghozhali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit-Undip, 2011), 105

regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya autokorelasi, dan dan tidak adanya heteroskedastisitas. Berikut ini akan disajikan tabel hasil uji asumsi klasik, yaitu:

Tabel 4.12 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	0,852 > 0,05	Berdistribusi normal
Uji Multikolonieritas	VIF X1 = 1,289 X2 = 1,289 Tolerance X1 = 776 X2 = 776	Angka tolerance variabel persepsi dan pengetahuan lebih besar dari 0,10, sedangkan angka VIF untuk variabel persepsi dan pengetahuan lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas dalam regresi.
Uji Autokolonieritas	Durbin - Watson 1,656	Tidak ada autokorelasi
Uji Heterokedastisitas	X1 = 0,705 X2 = 0,433	Tidak terjadi heterokedastisitas Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah SPSS versi 17, 2019

1) Uji normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual (pengganggu) yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan Uji *One Sample Kolomogorov Smirnov*.

Uji *One Sample Kolomogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data terdistribusi secara normal. Tingkat

kesalahan (α) yang digunakan adalah maksimal sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penarikan kesimpulan dilakukan dengan ketentuan, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil pengujian normalitas data dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan program SPSS versi 17. Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.) adalah 0,852 $> 0,05$. Normalitas data juga dapat dilihat dari grafik normal Probability Plot, terlihat titik-titik menyebar digaris diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal dan grafik histogram residual kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Dengan demikian, data yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik dan dapat dikatakan data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan atau saling berkorelasi. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolonieritas adalah dengan melihat VIF (variance inflation factor). Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi Multikolinieritas dan jika nilai VIF > 10 maka terjadi Multikolinieritas. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17, menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas pada semua variabel penjelas model regresi yang digunakan yaitu persepsi, dan pengetahuan karena semua nilai VIF kurang dari angka 10. Berdasarkan hasil pengujian yang tercermin dalam tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas, artinya tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas yang digunakan dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi pada masing – masing variabel independen lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sebaliknya jika ada nilai signifikansi pada salah satu variabel independen lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,705 (persepsi), dan 0,433 (pengetahuan). Hasil tersebut lebih besar sama dengan 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model apakah variabel pengganggu masing – masing variabel bebas saling mempengaruhi, untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan Durbin Watson. Hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 17 adalah sebagai berikut :

Keterangan :

- a) Jika nilai DW terletak antara DU dan $(4 - DU) / DU \leq DW \leq (4 - DU)$, berarti tidak terdapat Autokorelasi.
- b) Jika nilai DW lebih kecil dari DL / DW lebih besar dari $(4 - DL)$ berarti terdapat Autokorelasi.

Taraf Signifikansi 0.05

$N = 78$

$K = 2$ (variable Independen)

$DL = 1,5801$

$DU = 1,6851$

$DW = 1,656$

$$4 - DU = 4 - 1,6851$$

$$= 2,3149$$

Kesimpulan nilai DW 1,690 diantara $du < DW < 4-du$ yaitu $(1,656 < 1,6283 < 2,3149)$ maka sesuai kaidah pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Autokorelasi positif maupun negative pada model regresi

c. Hasil Analisis Statistik

Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Statistik

No	Uji	Hasil		Keterangan
1.	Uji t	T hitung X1 = 1,950 X2 = 5,140	Signifikan X1 = 0,055 X2 = 0,000	X1 = berpengaruh dan tidak signifikan X2 = berpengaruh dan signifikan
2.	Uji F	F hitung = 25,595		F hitung > F tabel 25,595 > 3,11. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi dan pengetahuan secara bersama – sama berpengaruh terhadap minat.
3.	Uji Determinasi	R = 0,637 ^a	R ² = 0,406	Berarti bahwa variabel – variabel independent (persepsi, pengetahuan) mampu menjelaskan mediasi (minat) sebesar 40,6% sementara sisanya 59,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Sumber : Data primer yang diolah SPSS versi 17, 2019

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menganalisis pengaruh persepsi

dan pengetahuan terhadap minat pembiayaan bank syariah dengan variabel bebas yang meliputi persepsi dan pengetahuan. Hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 17 adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,035 + 0,423X_1 + 0,736X_2 + 0,05$$

Dimana :

X1 : Persepsi

X2 : Pengetahuan

Y : Minat

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi antara persepsi terhadap minat

b2 : Koefisien regresi antara pengetahuan terhadap minat

e : Error

dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta sebesar 3,035 yang berarti bahwa jika persepsi (X1) dan pengetahuan (X2) nilainya adalah nol, maka minat pembiayaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar nilainya 3,035.
- b) Koefisien regresi variabel persepsi (X1) sebesar (0.423) artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan (persepsi) X1 jika mengalami kenaikan 1%, maka minat pembiayaan bank syariah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar (0.423). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel persepsi (X1) dengan minat pembiayaan (Y), persepsi (X1) maka akan semakin naik minat pembiayaan (Y).
- c) Koefisien regresi variabel pengetahuan (X2) sebesar (0.736) artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan (pengetahuan) X2 jika mengalami kenaikan 1%, maka minat pembiayaan bank syariah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar (0.736).

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pengetahuan (X₂) dengan minat pembiayaan (Y), pengetahuan (X₂) maka akan semakin naik minat pembiayaan (Y).

2) Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat⁷. Langkah pertama yaitu merumuskan hipotesis yaitu diduga terdapat pengaruh positif persepsi dan pengetahuan terhadap minat pedagang muslim pembiayaan bank syariah. Langkah kedua menentukan besarnya F tabel dengan ukuran sampel. Dimana df pembilang = 2 penyebut 78 dan nilai α 0,05, sehingga di dapat F tabel = 3,11. Hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 17. Langkah ketiga menentukan besarnya F hitung = 25,595 yang telah disajikan oleh tabel ANOVA dalam persamaan regresi. Langkah keempat yaitu membuat keputusan pengujian dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel. Karena F hitung lebih besar dari F tabel ($25,595 > 3,11$) maka hipotesis yang menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap minat pedagang muslim pembiayaan dibank syariah dapat diterima dan terbukti benar.

3) Uji t

Dalam rangka pengujian hipotesis bahwa variabel persepsi, pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat pedagang muslim pembiayaan bank syariah (Y) digunakan uji t. Hasil pengolahan data dalam penelitian ini

⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 98.

menggunakan SPSS versi 17 adalah sebagai berikut :

a) Pengujian Terhadap Variabel Persepsi (X1)

Dengan pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan $df (N-k-1) = 78-2-1 = 75$ diperoleh t tabel = 1,66543. hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 1,950. dengan demikian t hitung lebih besar dari pada t tabel ($1,950 > 1,66543$), seperti terlihat dalam tabel dengan demikian, t hitung berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya persepsi berpengaruh terhadap minat pedagang muslim pembiayaan bank syariah, sehingga **H1 diterima**. Namun dalam penelitian ini nilai signifikansi $0,055 > 0,05$, sehingga variabel persepsi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat pedagang muslim pembiayaan bank syariah.

b) Pengujian Terhadap Variabel Pengetahuan (X2)

Dengan pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan $df (N-k-1) = 78-2-1 = 75$ diperoleh t tabel = 1,66543. hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 5,140. dengan demikian t hitung lebih besar dari pada t tabel ($5,140 > 1,66543$), seperti terlihat dalam tabel dengan demikian, t hitung berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya persepsi berpengaruh terhadap minat pedagang muslim pembiayaan bank syariah, sehingga **H1 diterima**. Dalam penelitian ini nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pedagang muslim pembiayaan bank syariah.

4) Koefisien Determinasi

Untuk memperkirakan atau meramalkan nilai variabel dependen (Y), perlu dilakukan perhitungan variabel – variabel lain yang ikut mempengaruhi Y. Dengan demikian antara variabel baik dependen dan independen tentunya mempunyai hubungan atau korelasi. Dalam penelitian ini variabel dependen atau terikat (Y) adalah minat pedagang muslim pembiayaan bank syariah, selanjutnya variabel independen adalah persepsi dan pengetahuan. Hasil analisis korelasi berganda dengan menggunakan SPSS versi 17. Besarnya korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat menggunakan nilai pada R. berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar $r = 0.637^a$, hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas persepsi dan pengetahuan, memiliki hubungan terhadap variabel terikat minat pedagang muslim pembiayaan bank syariah (Y). Adapun hubungan yang terjadi adalah positif dan searah dengan tingkat hubungan yang tinggi.

Dari hasil analisis linier berganda tersebut, diketahui bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dalam R^2 besarnya 0.406. Ini berarti variabel minat pedagang dapat dijelaskan oleh variabel persepsi dan pengetahuan, yang diturunkan dalam model presentase sebesar 40,6% atau dengan kata lain sumbangan efektif (kontribusi) variabel independen terhadap variasi (perubahan) minat pedagang muslim (Y) sebesar 40,6%. Variasi minat pedagang muslim (Y) bisa dijelaskan oleh variasi kedua variabel independen, jadi sisanya sebesar $(100\% - 40,6\% = 59,4\%)$ minat pedagang muslim dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi terhadap Minat Pedagang Muslim Pembiayaan Bank Syariah

Menurut Stephen P. Robbins, persepsi adalah proses pengorganisasian dan pemaknaan terhadap kesan-kesan sensori untuk memberi arti pada lingkungannya.⁸ Seseorang memersepsikan terhadap sesuatu dapat berbeda dengan kenyataan yang objektif. Secara etimologi, persepsi berasal dari bahasa Latin, perceptio yang berarti menerima atau mengambil. Persepsi adalah proses pemilihan pengorganisasian dan penginterpretasian berbagai stimulus menjadi informasi yang bermakna.⁹

Dalam penelitian ini persepsi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat pembiayaan bank syariah. Secara substansi ditunjukkan dengan hasil perhitungan SPSS Versi 17 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66543 dan t hitung sebesar 1,950 yang berarti t hitung lebih besar dari pada t tabel ($1,950 > 1,66543$), dan nilai signifikan sebesar 0,055 lebih dari 0,05 ($0,055 > 0,05$). Sehingga variabel persepsi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat pedagang muslim pembiayaan bank syariah. Nilai korelasi regresi sebesar 0,423 diartikan positif bahwa Apabila variabel persepsi (X_1) meningkat maka minat pedagang muslim pembiayaan bank syariah (Y) akan meningkat, apabila variabel persepsi (X_1) menurun maka minat pedagang muslim pembiayaan bank syariah (Y) akan menurun.

Dari hasil pengujian membuktikan bahwa persepsi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat pedagang muslim pembiayaan bank syariah. Persepsi merupakan tanggapan masyarakat mengenai pembiayaan bank syariah. Apabila persepsi pedagang muslim baik tentang pembiayaan bank syariah maka akan mempengaruhi minat pedagang muslim untuk pembiayaan di bank syariah, dan sebaliknya jika persepsi pedagang muslim kurang baik tentang pembiayaan bank syariah

⁸ Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2017) 103

⁹ Vina Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen*, (Bandung : Pustaka Setia, 2015) 110

maka akan mempengaruhi minat pedagang muslim untuk pembiayaan di bank syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imran dan Bambang Hendrawan menyatakan apabila persepsi masyarakat semakin tinggi tentang bank syariah maka minat masyarakat juga akan semakin tinggi untuk menggunakan produk bank syariah. Dengan demikian persepsi mempunyai pengaruh terhadap minat bank syariah.

2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Pedagang Muslim Pembiayaan Bank Syariah

Menurut Peter dan Olson mendefinisikan sebuah pengetahuan produk sebagai pengetahuan konsumen yang berkaitan dengan pengetahuan tentang ciri atau karakter produk, konsekuensi menggunakan produk dan nilai tingkat kepuasan akan dicapai oleh produk.¹⁰ Pengetahuan konsumen mengenai karakter atau ciri suatu produk menyebabkan kepuasan dapat membedakan produk satu dengan lainnya.

Variabel Pengetahuan (X2) mempunyai pengaruh terhadap minat. Hal ini dibuktikan dari nilai t tabel sebesar 1,66543 dan t hitung sebesar 5,140 yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel ($5,140 > 1,66543$), dan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat pedagang muslim pembiayaan bank syariah. Nilai korelasi regresi sebesar 0,736. Artinya variabel pengetahuan (X2) mempunyai pengaruh yang searah dengan minat pedagang muslim pembiayaan bank syariah (Y), apabila variabel pengetahuan (X2) meningkat maka minat pedagang muslim pembiayaan bank syariah (Y) akan meningkat, apabila variabel pengetahuan (X2) turun maka minat pedagang muslim pembiayaan bank syariah (Y) akan menurun.

Dari hasil pengujian membuktikan bahwa pengetahuan menjadi salah satu faktor yang

¹⁰Aditya Ryan Firmansyah, Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Persepsi Terhadap Niat Beli Mobil Datsun Go Panca, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 9. No. 1 (2016) 27

mempengaruhi minat pedagang muslim pembiayaan bank syariah. Pengetahuan salah satu hal yang penting dalam perkembangan bank syariah. Pengetahuan disini adalah pengetahuan mengenai sistem pembiayaan yang ada di bank syariah. Jika pedagang muslim mengetahui dan memahami secara detail sistem bank syariah dan perbedaannya dengan bank konvensional, maka minat pembiayaan pedagang muslim untuk bank syariah akan semakin meningkat. Hal ini mengingat bank syariah memiliki sistem pembiayaan yang berdasarkan ajaran agama Islam.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Claudia Meidisa dan Febri Susanti menyatakan apabila semakin tinggi pengetahuan tentang bank syariah maka minat bank syariah akan semakin tinggi. Dengan demikian pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap minat bank syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan Uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 25,595 dengan nilai signifikan 0,000. Sedangkan F tabel sebesar 3,11 $F_{hitung} > F_{tabel}$, $= 25,595 > 3,11$ hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Persepsi dan Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat pedagang muslim. Hasil dari koefisien determinasi yaitu nilai R square (R^2) = 0.406, hal ini menunjukkan bahwa sebesar 40,6% minat pedagang muslim dipengaruhi oleh persepsi dan pengetahuan. Sedangkan sisanya sebesar sebesar 59,4% di kontribusikan oleh variabel lain diluar penelitian.